

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Implementasi Pendayagunaan Program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi Dalam Meningkatkan Produktivitas Mustahiq

Pendayagunaan adalah proses pengelolaan untuk menghasilkan hasil serta keuntungan sehingga dapat menjalankan tugas dengan efektif. Pendayagunaan zakat berarti menyalurkan dana zakat kepada mustahiq dan mendorong mereka untuk memanfaatkan dana tersebut agar bisa mengembangkan usaha yang ada, sehingga perekonomian mereka dapat meningkat.

Dalam studi ini, penulis menggunakan panduan wawancara terstruktur, sehingga penulis mengajukan pertanyaan berikut:

a. Tahapan Dalam Penyaluran Program Z-mart

Program Z-mart adalah program dana zakat yang menghasilkan keuntungan, ditujukan untuk mustahiq yang membutuhkan modal dan memberikan tambahan untuk usaha agar bisa berkembang. Sesuai dengan prosedur, BAZNAS Provinsi Jambi memberikan bantuan berupa barang serta peralatan yang diperlukan untuk menambah stok warung.

Implementasi penggunaan program Z-mart harus sesuai dengan makna dari pendayagunaan yang berarti harus memberikan hasil dan manfaat bagi mustahiq yang menerima bantuan. Dalam menjalankan penggunaan dana zakat produktif melalui program Z-mart, BAZNAS Provinsi Jambi melakukan beberapa langkah untuk menyalurkan dana zakat produktif kepada mustahiq. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada staff BAZNAS bidang distribusi selaku ketua bidang distribusi BAZNAS Provinsi Jambi menyalurkan program Z-mart sebagai berikut :

“ Dimana Z-mart ini dibentuk nya tahun 2021 oleh baznas pusat dan baru terlaksanakannya di provinsi jambi ini tahun 2023. Baznas provinsi jambi menyalurkan bantuan program Z-mart ini untuk dapat membantu para mustahiq khususnya di wilayah kota jambi dengan mengumpulkan persyaratan yang telah ditentukan seperti KTP,SKTM,KK serta pendapatan sehari-hari. jadi setelah persyaratan masuk kita rapat untuk menentukan siapa yang layak untuk mendapatkan bantuan program Z-mart. Dan selanjutnya melakukan pertemuan untuk pendampingan membarikan arahan mengenai program Z-mart agar para mustahiq mampu mengembangkan dan dapat menjalankan usahanya dalam jangka waktu panjang dan dapat dirasakan manfaatnya” (Roni Ardiansyah, 10 oktober 2024).

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa program Z-mart BAZANS Provinsi Jambi bertujuan untuk kegiatan produktif. Para penerima diwajibkan untuk mengumpulkan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memenuhi syarat dalam mendapatkan program Z-mart untuk usaha mereka. Setelah semua syarat dipenuhi, para mustahiq akan mengikuti pelatihan tentang program Z-mart agar mereka dapat mengembangkan usaha dan mempertahankan program tersebut dalam jangka panjang.

b. Bentuk Penyaluran Program Z-mart

Dalam menyalurkan bantuan program Z-mart, ada beberapa bentuk yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Jambi kepada para mustahiq. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilakukan kepada staff BAZNAS bidang distribusi selaku ketua bidang distribusi BAZNAS Provinsi Jambi menyalurkan program Z-mart sebagai berikut :

“ untuk penyalurannya saya di bagian bidang distribusi memberikan sesuai apa yang sudah di tentukan oleh BAZNAS pusat. Dimana modal yang diberikan sudah dalam bentuk barang saya yang diberikan kepada 50 mustahiq penerima bantuan dan sudah membelanjakan apa saja yang dibutuhkan warung seperti gula,teh,tepung,minyak,mie,kecap,sabun,dan lain-lain. Kenapa sudah dalam bentuk barang,kalau dalam bentuk uang nanti dikhawatirkan para mustahiq tidak sepenuhnya digunakan untuk modal usaha ditakutkan untuk kebutuhan yang lain” (Roni Ardiansyah, 10 oktober 2024)

program Z-

mart yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Jambi, sesuai dengan peraturan oleh BAZNAS pusat bahwa modal yang diberikan kepada mustahiq sudah dalam bentuk barang semisal minyak goreng yang senilai sampai memenuhi kekuatan itu tapi untuk 10 juta itu tidak semua nya untuk barang tetapi juga di buat brending seperti rak barang,plang logo Z-mart dan gerobak serta barang sembako.

c. Jumlah dana program Z-mart yang diberikan kepada mustahiq

Dalam penyaluran dana Z-mart, jumlah dana zakat yang disalurkan oleh BAZNAS Provinsi Jambi kepada mustahiq yang menerima bantuan adalah sesuai dengan yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilakukan kepada staff BAZNAS bidang distribusi selaku ketua bidang distribusi BAZNAS Provinsi Jambi menyalurkan program Z-mart sebagai berikut :

“ semua yang menerima bantuan ada 50 mustahiq dan itu dibagi menjadi dua bagian, yang sudah punya warung dan yang ingin memulai usaha warung. 40 mustahiq yang sudah punya warung dan 10 mustahiq yang ingin memulai usaha warung, untuk 40 mustahiq masing-masing mendapatkan modal usaha sebesar tujuh juta lima ratus, untuk 10 mustahiq masing-masing sepuluh juta dan diberikan sudah dalam bentuk barang” (Roni Ardiansyah, 10 oktober 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui BAZNAS Provinsi Jambi memberikan bantuan modal usaha sebesar 7.500.000 untuk yang sudah memiliki warung dan 10.000.000 yang belum mempunyai warung dan baru ingin memulai usaha. Dana zakat tidak diberikan dalam bentuk uang melainkan sudah dalam bentuk barang dan BAZNAS sendiri yang membelikan perlengkapan dan peralatan warung para mustahiq penerima bantuan seperti gerobak, rak barang, plang logo Z-mart serta barang sembako untuk kebutuhan isi warung. Bagi mustahiq yang ingin mendapatkan bantuan dari BAZNAS Provinsi Jambi harus mengumpulkan syarat yang sudah ditentukan oleh pihak BAZNAS. Adapun nama-nama penerima bantuan dan pendapatan bersih dari program Zmart.

Tabel 5.1 Daftar penerima dan jumlah pencairan

No	Nama	Jumlah Pencairan	Omset Penjualan
1	Mawardi	7.500.000	2000.000
2	Sudirman	7.500.000	1.200.000
3	Leni Marlina	7.500.000	2.400.000
4	Rts Yusmina	16.000.000	1000.000
5	Pauza	16.000.000	1.200.000
6	Misnah	16.000.000	1.500.000

Sumber : Hasil Wawancara

Hasil wawancara kedua dari pihak mustahiq yang ada di wilayah Kota Jambi berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai berikut:

“Alhamdulillah saya sangat terbantu dengan berkembangnya usaha warung saya dan Alhamdulillah usaha saya ada kemajuan tidak perlu mengeluarkan modal untuk usaha semua di tanggung pihak baznas harga terjangkau untuk pelanggan atau pembeli Alhamdulillah yang tadinya tidak ada pemasukan sekarang bisa ada penghasilan kurang lebih dari 1 juta perbulan” (misnah 2 november 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas setelah adanya bantuan dana dari baznas berbentuk sembako pelaku usaha atau mustahiq mulai bisa menyeimbangkan perekonomiannya yang dulu belum mendapatkan bantuan dana dari baznas sehingga pendapatannya kurang dari 1 juta perbulan kini setelah mendapatkan bantuan dana dari baznas menjadi lebih baik dan ada kemajuan.

Hasil wawancara ketiga dari pihak mustahiq yang ada di wilayah Kota Jambi berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai berikut:

“Saya merasakan terutama untuk pendapatan cukup meningkat dari hasil penjualan setiap hari karena isi warung lengkap dan pembeli juga rame pendapatan kotor perhari bisa diatas 300 rb dan pendapatan bersih perhari kurang lebih 40rb dan dapat mencukupi kubutuhan belanja sehari-hari” (sudirman 2 november 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas setelah adanya bantuan dana dari baznas pemasukan ada peningkatan dan keuntungan bersih dari penjualan dapat dirasakan sehingga kebutuhan bulanan tercukupi.

Hasil wawancara keempat dari pihak mustahiq yang ada di wilayah Kota Jambi berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai berikut:

“Alhamdulillah ada tambahan modal bantuan dari baznas saya berterima kasih kepada baznas yang sudah membantu saya berjualan sudah hampir 10 tahun baru kali ini mendapatkan bantuan modal usaha dan sangat bermanfaat bagi saya sehingga warung saya tambah lengkap berkat bantuan dari pihak baznas sampai sekarang saya masih dapat mengembangkan warung saya” (Leni marlina 2 November 2024).

“ saya mendapatkan modal usaha dari baznas tetapi sudah dalam bentuk barang sembako , rak barang dan plang toko yang ditotal kan sekitar 7.500.000 saya merasa terbantu dengan adanya program Z-mart dari baznas ini sehingga warung saya bisa terisi dan lengkap sehingga pendapatan semakin bertambah dari modal ini saya masih bisa mengemangkan usaha warung saya hingga sampai saat ini walaupun pendapatan setiap hari tidak menentu kadang rame kadang sepi (Mawardi 2 November 2024).

d. Mustahiq yang berhak menerima bantuan program Z-mart

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi dalam menyalurkan bantuan dana zakat produktif untuk program Z-mart kepada mustahiq, bahwa dana zakat produktif itu disalurkan kepada mustahiq yang sudah ada usaha namun usahanya tersebut terkendala modal usaha atau peralatan usaha, serta yang ingin memulai usaha dan tidak memiliki tempat usaha. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada staff BAZNAS bidang distribusi selaku ketua bidang distribusi BAZNAS Provinsi Jambi menyalurkan program Z-mart sebagai berikut :

“ yang jelas mereka yang dikategorikan fakir miskin, kurang mampu, pendapatan di bawah satu juta sebenarnya program Z-mart ini merupakan dana produktif yang digunakan agar para penerima dana zakat dapat mengembangkan modal dana yang diberikan bukan untuk kebutuhan. Yang kita dahulukan yang sudah punya usaha dan kekurangan modal untuk mengembangkan usaha itu yang kita bantu, dan yang kedua yang belum ada usaha atau pengangguran. Sehingga nanti nya tidak ada lagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan dapat membantu kehidupan para mustahiq khusus nya di wilayah Kota Jambi” (Roni Ardiansyah, 10 oktober 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui yang berhak menerima dana zakat Z-mart adalah mereka yang kurang mampu. Dan para mustahiq yang kurang modal dalam usaha dan yang tidak memiliki pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran khususnya di wilayah perkotaan.

5.2 Efektivitas Pendayagunaan Program Z-mart Dalam Meningkatkan Produktivitas Mustahiq

Efektivitas diartikan sebagai sejauh mana seseorang mampu berkinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas dapat dievaluasi dengan membandingkan rencana yang telah dibuat dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan atau hasil dari pekerjaan serta tindakan yang dilakukan haruslah tepat, jika tidak sesuai, maka tujuan tidak akan tercapai atau tidak bisa dianggap efektif (Najidah & Lestari, 2019). Untuk menilai seberapa efektif program Z-mart yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Jambi di Kota Jambi, diukur menggunakan 4 indikator yang dikemukakan oleh Ni Wayan Budiani dalam Khadafi (2017), yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Berikut adalah penjelasannya:

1. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program adalah aspek penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu program. Selain itu, kemampuan untuk menilai sejauh mana sasaran program Z-mart BAZNAS sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh BAZNAS Provinsi Jambi juga sangat penting. Program dapat dianggap efektif jika memenuhi sasaran yang telah ditetapkan baik secara individu maupun organisasi, yang sangat berpengaruh pada keberhasilan. Kriteria yang sudah ditetapkan mencakup kelompok fakir miskin serta janda yang memerlukan bantuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf BAZNAS Provinsi Jambi:

“ Program Z-mart inikan merupakan salah satu dana zakat produktif, maka dari itu saya sebagai staff di bidang distribusi harus benar-benar di berikan kepada pihak yang membutuhkan untuk usaha. mereka harus membuktikan bahwa mereka benar-benar membutuhkan untuk tambahan modal usaha dengan mengumpulkan syarat-syarat yang sudah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa program Z-mart ini sudah tepat sasaran dan dapat dikatakan efektif. Dan program Z-mart sangat diterima oleh mustahiq di Kota jambi mereka sangat terbantu dengan adanya program yang diberikan ”(Roni Ardiansyah, 14 Oktober 2024).

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa program Z-mart BAZANS Provinsi jambi untuk kegiatan produktif. Yaitu mereka yang benar-benar ingin

menjalankan usaha dan butuh tambahan modal sehingga layak untuk dibantu. Sehingga program ini dapat efektif untuk diberikan dan dijalankan kepada para penerima bantuan.

Selanjutnya hasil kutipan wawancara kedua dari pihak mustahiq yang ada di wilayah Kota Jambi berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai berikut:

“Z-mart bagi saya sangat tepat karna saya benar-benar membutuhkan dan saya cukup terbantu. saya sangat butuh modal untuk menambah isi warung saya, karena saya merasa kesusahan untuk mendapatkan modal tambahan sehingga saya mendapatkan kabar dari keluarga bahwa BAZNAS Provinsi Jambi memberikan bantuan program untuk yang memiliki usaha tapi kurang modal. pihak BAZNAS akan memberikan bantuan dengan syarat yang ditentukan. Alhamdulillah saya langsung mengajukan untuk program tersebut ke kantor BAZNAS Provinsi Jambi dan akhirnya saya terpilih menjadi salah satu mustahiq penerima bantuan Z-mart. saya bisa dapat terus mengembangkan warung saya sampai sekarang berkat bantuan baznas saya dapat mencukupi kehidupan saya sehari -hari (Leni Marlina. 2 November 2024).

Hasil wawancara dengan informan kedua mengatakan bahwa sebelum mendapatkan bantuan program Z-mart merasa kesusahan untuk mendapatkan tambahan modal usaha, setelah menerima bantuan program Z-mart sangat terbantu dan dapat memutar kembali modal yang sudah diberikan sehingga warung dapat berkembang.

Selanjutnya hasil kutipan wawancara ketiga dari pihak mustahiq yang ada di wilayah Kota Jambi berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai berikut:

“iya bagus,karena saya sangat terbantu dengan program Z-mart ini modal yang diberikan besar walaupun sudah dalam bentuk barang dan dapat mengisi kembali warung saya hingga terlihat banyak perlengkapan toko sehingga warung saya banyak isinya. Saya merasa bersyukur karena bisa terpilih untuk dapat menjalankan dan mengembang modal yang diberikan sehingga saya dapat katakan program Z-mart ini sangat la efektif dan bermanfaat bagi warung saya”(Mawardi,2 november 2024).

Hasil dengan informan ketiga mengatakan bahwa semenjak mendapatkan program Z-mart bisa memutar modal warung sehingga bisa berkembang dan dapat terus bertahan hingga sekarang.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program adalah langkah pertama yang menentukan suksesnya program dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, sosialisasi program perlu dilakukan agar semua informasi dapat disampaikan dan dipahami oleh penerima bantuan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Dengan demikian, masyarakat dapat mengenal dan berpotensi menjadi donatur untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua bidang distribusi BAZNAS Provinsi Jambi sebagai berikut :

” tentunya kita dari baznas melakukan langkah-langkah agar sosialisasi program Z-mart berjalan lancar. Yakni dengan memberikan pemahaman program Z-mart kepada masyarakat Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya zakat sebagai kewajiban agama dan cara distribusinya yang tepat. Memberikan penjelasan tentang bagaimana program Z-Mart menjadi salah satu sarana distribusi zakat yang efektif dan bermanfaat langsung bagi mustahik (penerima zakat). Penyuluhan dan Presentasi, Penyediaan Fasilitas Z-Mart, Kampanye Media Sosial, serta Pemberian Pelatihan dan Penguatan Kapasitas seperti memberikan pelatihan bagi penerima manfaat tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik, sehingga mereka bisa memaksimalkan penggunaan barang yang dibeli melalui Z-Mart “ (Roni Ardiansyah 14 oktober 2024).

Berdasar hasil pernyataan narasumber dan hasil observasi dapat diketahui bahwa sosialisasi mengenai program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi dilakukan secara langsung serta melalui media sosial. Pada sosialisasi program sudah bisa dikatakan berhasil serta efektif.

3. Tujuan Program

Tujuan berfungsi sebagai pedoman untuk mencapai program. Tujuan program adalah kunci dalam menilai seberapa efektif suatu program. Tujuan dari program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi adalah untuk memastikan bahwa zakat produktif BAZNAS Provinsi Jambi diberikan dengan tepat kepada para mustahiq untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka. Untuk menilai efektivitas tujuan program Z-mart, dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- a. Pemberian Program yang tepat
- b. Pencapaian tujuan program yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua bidang distribusi BAZNAS Provinsi Jambi sebagai berikut :

“ agar para mustahik dapat meningkatkan derajat mustahiq sehingga mereka terbantu Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang terkena dampak dari kondisi ekonomi yang sulit. Dengan memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu, program Banzas diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi antar lapisan masyarakat. Selain memberikan bantuan finansial, pihak Banzas juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan atau pendidikan yang mendukung kemandirian ekonomi mereka di masa depan” ZANS di (Roni Ardiansyah 14 oktober 2024).

Provinsi Jambi secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penerima bantuan, mengurangi tekanan ekonomi, dan memberikan kesempatan untuk meningkatkan standar hidup mereka secara berkelanjutan.

4. Pemantauan Program

Pendayagunaan zakat harus dilaksanakan dengan baik agar dapat mencapai keberhasilan, memberikan manfaat, serta meningkatkan kualitas mustahiq dan perekonomian mereka. Dalam pemanfaatan zakat produktif, terdapat pengawasan dan pendampingan terhadap aktivitas usaha mustahiq, sehingga bisnis yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang diinginkan oleh BAZNAS dan dapat meningkatkan hasil usaha mustahiq tersebut, sehingga mereka dapat bertransformasi menjadi muzakki yang memberikan zakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan tim pengawas dan pendampingan:

“ jadi setelah para calon penerima bantuan sudah memenuhi syarat dan sudah melengkapi formulir, saya sebagai tim pengawas dan pendamping program Z-mart melakukan pertemuan awal kepada seluruh calon penerima bantuan di Aula BAZNAS Provinsi Jambi untuk menjelaskan bagaimana program Z-mart ini di jalankan dengan baik dan di manfaatkan dengan sebenar-benarnya. Setelah melakukan arahan serta penjelasan baru la program Z-mart di salurkan ke para penerima bantuan. untuk pengembangan usaha dan sampai sekarang usaha rakyat yang berbentuk Z-Mart itu sekarang sudah berjalan dengan lancar, meski pengelolaan Z-Mart tersebut sudah bagus namun ada kendala dalam pemasaran produknya, dikarenakan ada persaingan pasar, banyak pilihan mart-mart lain yang mungkin menjadi pilihan masyarkat, namun kami dari Baznas terus memantau perkembangan Z-Mart tersebut sehingga jika ada kekurangan akan kami terus atasi, melalui program program yang sejalan. Setelah program di berikan dan sudah dapat di jalankan baru la satu bulan kemudian saya memantau perkembangan satu persatu ke warung para mustaiq para mustahiq “ (Feri, 3 November 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa program Z-mart ini harus terus dalam pemantauan serta pengawasan selama program disalurkan kepada para mustahiq penerima bantuan agar berdampak positif kepada para mustahiq sehingga dapat mampu berkembang dan berkelanjutan.

5.3 Strategi pendayagunaan program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi dalam meningkatkan produktivitas mustahiq

Dalam pendayagunaan dana zakat, lembaga amal zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi perlu merumuskan strategi yang dapat dijadikan pedoman untuk sebuah organisasi yang profesional. Profesional dalam mengelola berbagai aspek, mulai dari anggaran, sistem, pengukuran, kinerja, penetapan tujuan, pemilihan jenis usaha, hingga program kerja para amil zakat dan lainnya. Dengan fokus pada strategi, BAZNAS Provinsi Jambi diharapkan dapat menjaga keberlangsungan agar tetap berfungsi dalam memanfaatkan dana masyarakat di masa depan. Pengelolaan program Z-mart harus memiliki strategi yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Sehingga dapat menciptakan peluang usaha untuk aktivitas jual beli masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada staff BAZNAS bidang distribusi selaku ketua bidang distribusi BAZNAS Provinsi Jambi menyalurkan program Z-mart sebagai berikut :

“mengenai strategi pada program Z-mart ini, tujuan utamanya kan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah kota jambi dengan cara memberikan peluang untuk usaha dengan bantuan modal usaha sehingga pendapatan hasil usaha bisa membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa strategi seperti memilih sdm yang berkualitas Pengembangan tim yang kompeten dan bersemangat sangat penting untuk kesuksesan program jangka panjang. Pengutan pemasaran dan branding serta kolaborasi kemitraan strategis agar tetap dikenal dan berkembang Sehingga dari pihak baznas menilai bahwa program z-mart ini sangat la bagus untuk kehidupan para mustahiq” (Roni Ardiansyah, 2 November 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa strategi dari BAZNAS Provinsi Jambi dalam menciptakan peluang usaha seperti penguatan pemasaran dan branding, kolaborasi dan kemitraan strategis, serta sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan memberikan bantuan zakat produktif berupa modal usaha kepada para mustahiq berupa tambahan modal serta renovasi ringan warung yang diberikan dengan nama Z-mart. Dengan

adanya peluang usaha bagi para mustahik maka diharapkan mampu mengembangkan usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja.

5.3.1 Analisis SWOT dalam strategi pendayagunaan program Z-mart

a. Strenghts (Kekuatan)

Kelebihan yang terdapat pada Z-mart dapat dilihat dari beberapa hal seperti dari pelayanan dan fasilitas yang disediakan, produk yang ditawarkan sampai pada promosi yang digunakan. Berikut akan diuraikan secara rinci :

1. Produk yang ditawarkan bervariasi dan lengkap mulai dari kebutuhan pokok seperti sembako sampai kebutuhan tambahan seperti makanan ringan baik secara belanja harian, maupun mingguan, ataupun belanja bulanan, bahkan dikala ada khajatan Z-mart mampu menyediakan dan diperbolehkan berhutang.
2. Pembeli dibebaskan memilih dan mengambil barang yang akan dibeli sesuai kebutuhannya dan kemudian baru membayar ke kasir.
3. Harga barang yang terjangkau sehingga mampu bersaing dengan warung warung yang lain.
4. Penataan barang yang rapi dan barang sembako yang lengkap memudahkan pembeli dalam memilih barang yang akan di beli.
5. Letak Z-Mart dekat dengan pemukiman sehingga warga sekitar lebih mudah berbelanja karena berdekatan dengan rumah, selain itu pembeli dapat lebih berhemat karena tidak perlu ongkos menuju tempat belanja.

b. Weaknesses (Kelemahan)

1. Penyediaan stok barang, dengan modal yang sedikit tidak dapat menyediakan stok yang besar sehingga dapat diputarkan.
2. Banyaknya pesaing di sekitar warung yang juga membuka warung sembako yang lebih lengkap
3. Lokasi yang kurang strategis
4. Rawan bangkrut karena beban hutang dari pelanggan
5. Keuntungan yang relatif kecil
6. Barang sembako yang kurang laku hingga menjadi kadaluarsa

c. Opportunities (Peluang)

1. Tidak membutuhkan persiapan yang rumit

2. Target konsumen beragam
3. Semakin banyak pembeli semakin banyak peluang usaha

d. Threats (Kendala)

BAZNAS Provinsi Jambi dalam menyalurkan program Z-mart pastinya mengalami beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

1. Kurang nya pemahaman mustahiq terhadap pengelolaan pendapatan dari hasil penjualan sehingga digunakan untuk kebutuhan sehari hari yang berlebihan
2. Banyaknya para pembeli yang berhutang sehingga susah untuk memutar modal kembali.
3. Sepinya pembeli menjadi salah satu faktor warung mengalami tutup
4. Harga barang yang cenderung naik
5. Kurang nya tanggung jawab mustahiq terhadap bantuan modal yang diberikan sehingga tidak berjalan atau bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Berdasarkan wawancara kepada mustahiq yang mengalami tutup permanen sebagai berikut :

“ kenapa saya tidak melanjutkan lagi warung Z-mart saya dikarenakan saya kesulitan untuk memutar modal, pemasukan sehari hari penjualan kecil, warung juga sepi, banyak pembeli yang berhutang. Jadi itu kenapa saya malas untuk penjualan lagi pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran jadi saya fokus untuk mengurus keluarga saja”

“ saya tidak melanjutkan warung Z-mart ini dikarenakan yang pertama sepi, pesaing dengan warung yang lebih besar dan lengkap sedangkan saya hanya gerobakan kecil jadi barang di warung kurang lengkap. Saya hanya menjalankan warung Z-mart kurang lebih lima bulan di karenakan juga sepi tidak mampu bersaing dengan warung yang lain” (pausia, 2 November 2024).

Faktor Internal	Kekuatan (S) - Produk yang ditawarkan bervariasi dan lengkap - Pelayanan yang ramah, pramuniaga bersikap sopan dan penuh perhatian. Pramuniaga selalu siaga ketika pembeli membutuhkan bantuan. - Harga yang menjadi unggulan (biasanya harga yang termurah), dari harga gerai-gerai - Sumber Daya Manusia paham dalam pengelolaan modal	Kelemahan (W) - Kondisi para penerima bantuan yang belum siap diberdayakan - Kurangnya pengawasan dari baznas terhadap setiap program yang dilaksanakan - Banyaknya pesaing di sekitar warung yang juga membuka warung sembako yang lebih lengkap - Keuntungan yang relatif kecil - Barang sembako yang kurang laku hingga menjadi kadaluarsa
Faktor Eksternal		
Peluang O - Baznas mempunyai citra yang bagus sehingga memudahkan dalam membangun mitra dan kerjasama - Minat masyarakat yang ingin berzakat semakin meningkat - Semakin banyak pembeli semakin banyak peluang usaha	SO - Memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat tentang kewajiban membayar zakat - Meningkatkan lagi kemampuan konsumen untuk memengarui tindakan bisnis - Mengoptimalkan pemanfaatan media social sebagai media promosi dan edukasi dalam mengajak masyarakat menjadi bagian dalam pengelolaan zakat	WO - Memperluas jejaring social dan relasi dalam upaya pengelolaan dan pendayagunaan zakat - Membarikan pelatihan kepada penerima bantuan untuk mengembangkan program sehingga operasional program tidak monoton - Memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat.
Ancaman (T) Persaingan antar sesama pedagang	ST Melakukan penguatan terhadap penerima program Z-mart agar dapat	WT Membangun kerjasama yang baik

2. Perolehan dana zakat yang tidak tetap 3. Sepinya pembeli 4. Banyak pembeli yang berhutang	menjalankan sesuai visi misi lembaga serta pendampingan 2. Memberikan konsekuensi kepada penerima bantuan yang tidak serius dalam menjalankan program	kepada para penerima bantuan 2. Mencari inovasi baru yang dapat menunjang kegiatan operasional program z-mart
--	--	--